

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap Negara atau Bangsa selalu menyelenggarakan pendidikan demi menuju cita-cita nasional. Kehidupan masa depan suatu bangsa tidak ditentukan sepenuhnya oleh tersedianya sumber alam maupun jumlah penduduk yang besar, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya.

Pendidikan Nasional Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia baik secara fisik maupun intelektual untuk membentuk ciri khusus atau watak bangsa, sehingga mampu mengembangkan diri serta lingkungan dalam rangka pembangunan nasional (Hasbullah,2012:121).

Pendidikan disekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga Negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang baik (Anni,2006:4).

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Mengingat hal tersebut, maka pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencetak generasi yang berkualitas untuk meneruskan kehidupan berbangsa dan bernegara di masa yang akan datang. Peranan pendidikan diantaranya adalah mempersiapkan siswa agar memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap untuk disumbangkan bagi kesejahteraan umum sebagai warga negara yang aktif.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar antara guru dengan siswa yang melibatkan berbagai unsur yang saling berkaitan. Unsur-unsur tersebut antara lain guru, siswa, lingkungan, bahan ajar, evaluasi serta media pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar sendiri dilakukan dengan sasaran agar hasil pembelajaran tersebut dapat bermanfaat bagi siswa itu sendiri, masyarakat bangsa dan negara.

Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari prestasi dan semangat siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan.

Keberhasilan pembelajaran di Sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat memberikan dukungan yang positif dalam belajar, namun dapat juga menghambat proses belajar seperti akan timbul kurangnya minat belajar pada siswa, hambatan-hambatan yang terjadi berakibat pada hasil belajar individu yang mengalami proses belajar tidak sesuai dengan yang diinginkannya.

Kedadaan-keadaan tersebut berdampak pada timbulnya masalah pada proses belajar selanjutnya dan minat belajar siswa yang rendah akan menjadi hambatan yang sangat berarti pada proses pembelajaran, karena dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah. Oleh karena itu guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Permasalahan kurangnya minat belajar siswa seperti yang diungkapkan tersebut merupakan suatu hal yang ditemukan disalah satu sekolah yang berada dikabupaten Pohuwato tepatnya di SMA Negeri 01 Randangan. Hal ini ditunjukkan dan didasari oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri pada siswa dan berpengaruh terhadap kurangnya minat siswa untuk belajar seperti yang aada di Sekolah SMA Negeri 01 Randangan yang berimbas

pada tingkat perkembangan dan kemajuan daerah Pohuwato pada umumnya dan kecamatan Randangan pada khususnya.

Hal ini seharusnya membuat pihak sekolah SMA Negeri 01 Randangan harus menyediakan kondisi yang sedemikian rupa demi terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Kondisi yang dimaksud adalah tersedianya sarana, alat, media serta lingkungan yang tepat dalam membangkitkan minat dan semangat siswa untuk belajar serta kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi pada siswa sehingga siswa dapat mentransfer materi tersebut dengan mudah.

Berdasarkan uraian tersebut maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 01 RANDANGAN”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang betapa pentingnya pendidikan
3. Kurangnya keahlian guru dalam mengembangkan minat belajar siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat di kemukakan rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa di SMA Negeri 01 Randangan ?
2. Upaya – upaya apa yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi kurangnya minat belajar siswa di SMA Negeri 01 Randangan ?

1.4 Tujuan Penelitian

. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa di SMA Negeri 01 Randangan ?
2. Untuk mengetahui Upaya – upaya apa yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi kurangnya minat belajar siswa di SMA Negeri 01 Randangan ?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah kajian dan pengembangan di dunia pendidikan yang di tinjau dari segi empiris khususnya pendidikan di Kecamatan Randangan

2. Manfaat praktis

1. Bagi Lembaga

Dapat memotifasi para tenaga pendidik dan semua instansi yang terkait agar bisa melaksanakan tugas yang sebenarnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang ada mengenai Pendidikan

2. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman yang berharga yang diperoleh sebagai aplikasi teoridan juga menjadi bahan kajian penelitian dan memperluas cara berfikir.